

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh batasan waktu audit, bonus, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit dengan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP yang berwilayah di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Batasan waktu audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini berlawanan dengan penelitian Samekto (2001) dan Nataline (2007). Batasan waktu yang ada ternyata tidak membuat auditor yang menjadi responden penelitian ini kesulitan memenuhi target waktu yang diberikan. Responden tidak pula mengurangi tes atau uji yang diperlukan saat proses audit yang akan mempengaruhi kualitas audit.
2. Pemberian bonus dari KAP kepada auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007). Pemberian bonus dari KAP kepada auditor meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik lagi sehingga kualitas auditpun ikut meningkat.
3. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alim dkk (2007), Nataline (2007), dan Elfarini (2007). Sikap independensi auditor secara *in fact* maupun *in appearance*

yang dijaga dengan baik oleh auditor akan memberikan keleluasaan bagi auditor untuk bertindak sesuai kode etik yang berlaku karena terbebas dari tekanan berbagai pihak. Berbeda dengan penelitian Effendy (2010) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan perbedaan karakteristik responden. Effendy meneliti responden yang merupakan aparat inspektorat yang melakukan audit laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan penelitian ini melibatkan auditor eksternal yang bekerja pada KAP.

4. Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini bertentangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Effendy (2010), Alim dkk (2007), dan Elfarini (2007) menyebutkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil yang berbeda ini dikarenakan perbedaan karakteristik responden proksi yang dipakai dalam variabel kompetensi. Proksi pelatihan dalam variabel kompetensi memiliki skor terkecil.
5. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu batasan waktu audit, bonus, independensi, dan kompetensi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Jika batasan waktu yang ada tidak terlalu sempit, didukung dengan adanya pemberian bonus yang sesuai dari KAP, tingkat independensi yang terus dijaga dan peningkatan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh auditor, maka kualitas audit akan meningkat.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Pengumpulan data bertepatan pada waktu auditor sedang dalam masa sibuk, sehingga semakin menyulitkan peneliti mengumpulkan data dalam waktu yang singkat. Selain itu, karakteristik responden yang cenderung mengacu pada karakteristik tertentu (junior) meskipun peneliti tidak menggunakan *purposive sampling*, membuat hasil penelitian kurang mewakili tiap posisi yang ada. Selain itu, jawaban responden yang kemungkinan tidak mewakili keadaan diri mereka yang sesungguhnya membuat pengumpulan data kurang objektif, sehingga dapat membiaskan hasil penelitian.

5.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

5.2.2.1. Akademik

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti dengan variabel yang sama, disarankan menggunakan proksi yang berbeda sehingga akan dapat diketahui faktor-faktor apa dari masing-masing variabel yang

berpengaruh. Hasil yang berbeda mungkin akan didapatkan karena perbedaan proksi yang digunakan.

2. Fokus terhadap karakteristik responden agar dapat diambil kesimpulan yang lebih ilmiah. Karakteristik responden yang dapat digunakan misalnya dilihat dari jabatan, lama pengalaman, gender, dll. Selain itu, perbanyak pula jumlah responden agar lebih dapat mewakili hasil penelitian.

5.2.2.2 Praktis

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebaiknya tidak memberikan batasan waktu yang terlalu sempit karena akan membuat auditor-auditor bertindak tidak sesuai prosedur.
2. Kebijakan pemberian bonus supaya lebih diperhatikan kembali agar sesuai dengan beban pekerjaan auditor sehingga auditor lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan kualitas maksimal.
3. Sebaiknya KAP mengikutsertakan auditor-auditor dalam pelatihan atau seminar yang terkait peningkatan kompetensi dalam bidang audit secara rutin
4. Bagi auditor, perlu adanya kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi lagi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki diri sendiri.